

Analisis Harga Emas Pekan Keempat Juni 2014

Harga Emas periode, 23 Juni – 27 Juni 2014

Tren pergerakan harga emas, seperti terlihat pada *chart* pada pekan keempat Juni 2014, secara umum bergerak naik. Pada awal pekan keempat, Senin (23/6), harga emas masih berada lebih tinggi dibanding pada pekan ketiga sebelumnya. Di Jakarta, merujuk data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas pengiriman cepat berada pada level Rp 511.600 per gram untuk Juli 2014. Di sudut yang lain, laman Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI), pada Senin siang (23/6) untuk kontrak Juli 2014, harga juga berada pada level Rp 513.600 per gram.

Sementara perdagangan emas batangan tidak mengalami perubahan harga jual dibandingkan dengan perdagangan akhir pekan lalu. Tercatat di PT Antam harga *buyback*nya naik hingga Rp 10.000 dari perdagangan sebelumnya. Dengan demikian harga jual untuk *minted bars* ukuran 1 gram masih dijual sama Rp 549.000 per gram. Patokan Antam dalam menentukan harga jual emas batangannya masih terkait dengan pergerakan harga emas di pasar spot komoditas internasional.

Selanjutnya pada transaksi Selasa (24/6), pada transaksi elektronik di Asia pada Selasa siang harga emas terpantau mengalami pergerakan yang melemah meskipun masih terbatas. Harga logam mulia tersebut mengalami penurunan setelah kemarin bergerak menguat. Pelemahan harga emas terjadi setelah para investor menilai bahwa pemulihan ekonomi di AS akan membuat Fed terus melanjutkan *tapering*. Permintaan fisik emas juga tampak melambat hari ini sehingga harga tergerus turun.

Terpantau harga emas bergerak mengarah untuk membukukan kenaikan kuartalan di kuartal kedua 2014 ini. Kenaikan kuartalan harga emas tersebut akan menjadi yang kedua kalinya berturut-turut. Kondisi ini untuk pertama kali terjadi sejak tahun 2011. Harga emas sepanjang kuartal kedua mengalami kenaikan karena para pelaku pasar kembali memburu aset *safe haven* di tengah kekhawatiran mengenai dipotongnya stimulus moneter Fed. Pemberontakan di Irak dan Ukraina juga menjadi alasan aksi berburu *safe haven* tersebut. Sehingga harga emas spot LLG pada penutupan Selasa sore terpantau berada di level US\$ 1.316,60 per troy ons. Harga emas spot tersebut mengalami penurunan sebesar 85 sen dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan dini hari tadi.

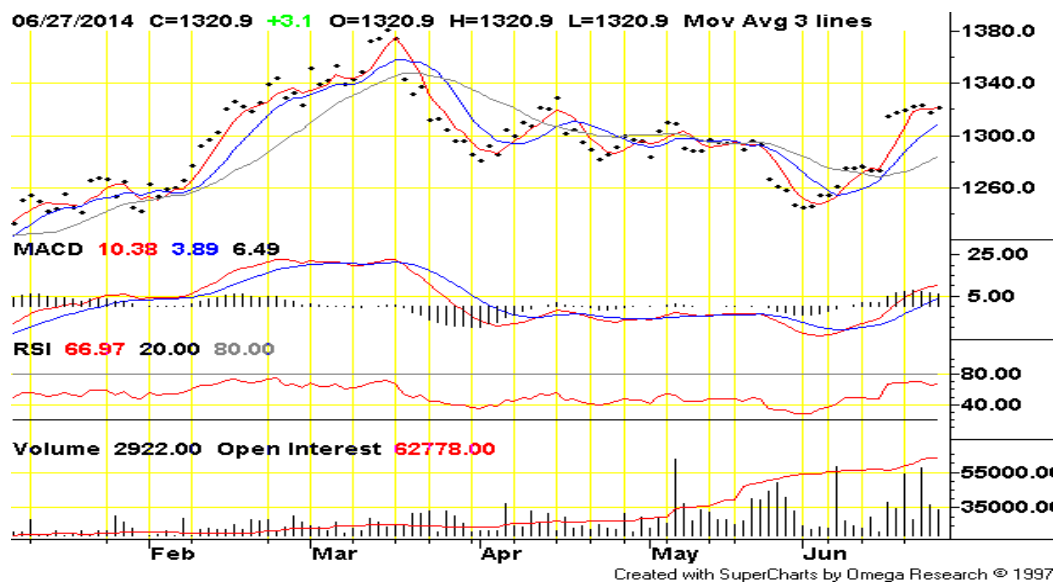
Sebagai *benchmarking*, harga emas internasional pada transaksi Rabu (25/6), di bursa Comex harga emas terpantau kembali menguat. Hal ini melanjutkan trend *bullish* hari ke-3. Penguatan harga emas dipicu oleh fundamental positif kuat dari rilis data GDP AS pada Rabu pekan lalu. Faktor fundamental positif terhadap pergerakan harga emas kembali semakin menguat setelah GDP AS untuk kuartal 1 rilis. GDP AS yang berada di level -2,9% berada cukup jauh dari ekspektasi analis yang memperkirakan GDP kuartal 1 AS akan berada di level -1,0%. Imbas dari rilis data tersebut, harga emas kian menguat akibat *demand* investasi *safe haven* dan berpotensi akan terpacu oleh kondisi perekonomian global yang semakin kurang meyakinkan.

Sebelumnya, harga emas telah terdorong menguat oleh beberapa faktor fundamental yang mempengaruhi pergerakan harga emas. Kebijakan the Fed untuk tidak mengubah tingkat suku

bunga mendekati 0%, konflik Irak, dan juga pelemahan perekonomian kawasan Euro telah berdampak pada pergerakan menguat harga emas hingga ke kisaran harga di atas US\$ 1.300/t oz.

Akibat kenaikan harga emas di bursa internasional, harga emas di dalam negeri juga bergerak naik. Pada transaksi Kamis (26/6), harga emas di BKDI terpantau naik pada level Rp 523.900 per gram dari sebelumnya Rp 519.400 untuk kontrak Agustus 2014. Sementara di BBJ bergerak stabil pada level Rp 496.250 per gram.

Namun pada Kamis sore (26/6), harga emas di pasar spot LLG terpantau mengalami penurunan. Harga emas diperdagangkan pada posisi US\$ 1.311,90 per troy ons. Harga komoditas ini mengalami penurunan tajam sebesar 8,25 poin dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan pada Kamis pagi. Sehingga harga emas berjangka Comex untuk kontrak pengiriman bulan Agustus 2014 terpantau mengalami penurunan sebesar 0.4 persen dan diperdagangkan pada posisi US\$ 1.317,50 per troy ons.



Meskipun harga emas di pasar komoditi internasional mengalami penurunan pada Kamis malam (26/6), namun emas batangan yang diperdagangkan PT Antam pada transaksi Jum at (27/6), tetap melanjutkan kenaikan untuk 3 hari berturut-turut. Alasan PT Antam untuk menaikkan harga emas batangannya dikarenakan penurunan emas spot yang tidak terlalu signifikan selain nilai tukar rupiah terhadap US\$ masih cukup tinggi. Pada hari Jumat, Antam menaikkan kembali harga emas batangannya Rp 1.000 baik harga jual dan juga *buybacknya*, sehingga untuk *minted bars* ukuran 1 gram hari ini dijual Rp 552.000 dan harga *buybacknya* Rp 492.000 per gram.

Sementara nilai emas spot Jumat malam nampak menguat setelah dibuka di level US\$ 1.316,06/oz t di awal perdagangan dan telah naik sekitar US\$ 3,30 per oz t atau sekitar 0.25 %. Nilai bergulir terpantau berada di level US\$ 1.319,37/oz t. Sentimen negatif terhadap kurs US\$ nampak menguat sehingga mengangkat naik harga emas spot. Sementara di Tanah Air, pada penutupan Jumat (27/6) di BKDI, harga ditutup sedikit menurun menjadi Rp 523.000 dari sebelumnya Rp 523.900 per gram.